

Sistem Penanggulangan Gawatdarurat Terpadu (SPGDT) terhadap kunjungan pasien

di Rumah Sakit Umum Pekerja

dr. Ganjar Nugraha, dr. Laili Fathiyah, MPH

A. Ringkasan

Rumah Sakit Umum Pekerja merupakan RS tipe C memiliki kendala baik internal dan eksternal yang mengakibatkan sedikitnya kunjungan pasien ke RS Umum Pekerja. Masalah komunikasi internal dan eksternal rumah sakit, sistem komunikasi dan media elektronik untuk promosi menjadi perhatian untuk perbaikan layanan. Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu merupakan sistem yang ada di RS Umum Pekerja dan memiliki fungsi menjadi perantara, fasilitator antar internal unit, media promosi dan media komunikasi rujukan faskes sekitar Rumah Sakit. Hasil dari layanan SPGDT sejak bulan maret-desember tercatat rerata BOR 49,67%, kunjungan rawat inap 689 serta rawat jalan 11525 dengan grafik yang terus meningkat setiap bulannya.

B. Latar Belakang

Rumah Sakit Umum Pekerja didirikan pada 8 April 2014 oleh Bapak Presiden Susilo Bambang Yudoyono. Rumah Sakit ini merupakan rumah sakit tipe C yang letaknya ditengah-tengah lingkungan perusahaan dan kawasan padat penduduk. Pada tahun 2020 Rumah Sakit ini pernah ditunjuk oleh pemerintah untuk menjadi rumah sakit rujukan Covid-19 sampai dengan dilakukan pencabutan status pandemi oleh pemerintah pusat. Pada awal tahun 2022 merupakan masa-masa transisi pandemi covid-19, Rumah Sakit Umum Pekerja membuka kembali layanan pasien non covid namun masih sepi kunjungan baik dirawat jalan maupun rawat inap sehingga perlu dilakukan perubahan dan ide-ide baru untuk meningkatkan kunjungan dirawat jalan dan rawat inap.

Dari hasil penelusuran yang dilakukan pada awal tahun 2022 terdapat beberapa masalah eksternal yang ditemukan, diantaranya warga sekitar pada radius 1 km belum mengetahui jenis layanan rumah sakit dan terdapat stigma bahwa rumah sakit umum pekerja hanya dikhususkan untuk layanan buruh bukan untuk masyarakat umum; rumah sakit umum pekerja hanya menangani covid-19 dan tidak dapat menerima pasien sakit diluar covid-19; sulit untuk melakukan komunikasi dari faskes ataupun masyarakat sekitar dengan pihak rumah sakit; akses pintu masuk rumah sakit yang tidak terlihat. Adapun masalah internal yang didapatkan, diantaranya belum terdapatnya sistem komunikasi internal dan eksternal rumah sakit dan masih dibebankan pada petugas yang bertugas di IGD; perlu adanya perbaikan layanan dirumah sakit untuk membedakan layanan covid-19 dan layanan non covid-19; kurang Upaya promosi yang dilakukan pada masyarakat sekitar dan fasilitas kesehatan baik di tingkat dasar maupun di tingkat lanjutan. Atas dasar masalah eksternal dan internal tersebut dibuatkan Sistem Penganggulangan Gawatdarurat Terpadu (SPGDT) RS Umum Pekerja yang dapat menjadi perantara, fasilitator antar internal unit Rumah Sakit, media promosi dan media komunikasi terkait rujukan faskes sekitar Rumah Sakit Umum Pekerja.

C. Tujuan

Tujuan Sistem Penanggulangan Gawatdarurat Terpadu dalam peningkatan kunjungan pasien di RS Umum Pekerja:

1. Rumah Sakit yang memiliki SPGDT yang handal dan efisien dapat mendorong masyarakat untuk memilih rumah sakit tersebut ketika mereka memerlukan perawat medis.
2. Dengan pelayanan yang baik dan efisien, SPGDT dapat meningkatkan kepuasan pasien dan keluarga dan dapat memberikan umpan balik positif dan merekomendasikan rumah sakit kepada orang lain.
3. SPGDT mengurangi waktu tunggu di unit gawat darurat, dengan pelayanan yang efisien, pasien dapat menerima perawatan lebih cepat yang dapat mempengaruhi pengalaman pasien dan hasil perawatan.
4. SPGDT dapat menjadi media untuk promosi layanan Rumah Sakit baik kepada masyarakat maupun kepada fasilitas layanan rujukan ditingkat dasar dan lanjutan.
5. Monitoring manajemen terhadap layanan rujukan internal dan eksternal untuk pengembangan layanan di Rumah Sakit Umum Pekerja.

D. Langkah – langkah

Langkah – langkah dilakukan rumah sakit dalam perbaikan dan upaya promosi layanan di Rumah Sakit Umum Pekerja :

1. Melakukan identifikasi masalah kunjungan pasien di internal dan eksternal Rumah Sakit Umum Pekerja.
2. Menetapkan masalah dan membuat perencanaan program layanan.
3. Melepaskan tanggung jawab SPGDT dari tim IGD agar menjadi lebih optimal.
4. Membentuk tim SPGDT yang langsung dimonitoring oleh Kepala Bidang Pelayanan Medis dan Pimpinan Rumah Sakit.
5. Memberikan kewenangan kepada tim SPGDT dalam menerima rujukan eksternal oleh dokter spesialis di RS Umum Pekerja.
6. Memberikan kewenangan tim SPGDT untuk melakukan mapping kondisi IGD dan ruangan agar dapat mengetahui kondisi terkini saat bertugas.
7. Membuat batasan waktu respon time rujukan eksternal yang masuk.
8. Melakukan upaya promosi digital layanan Rumah Sakit Umum Pekerja.
9. Melakukan penginputan rujukan eksternal dan internal yang masuk ke dalam SPGDT.
10. Melakukan evaluasi lanjutan untuk perbaikan layanan berkelanjutan.
11. Melakukan evaluasi untuk penambahan layanan.

E. Hasil inovasi

Hasil dari inovasi yang didapatkan sesuai dengan target capaian yang diharapkan dengan pembentukan sistem penanggulangan gawatdarurat terpadu (SPGDT) sebagai fasilitator antar internal unit Rumah Sakit, media promosi dan media komunikasi terkait rujukan faskes sekitar Rumah Sakit Umum Pekerja.

1. Hasil capaian SPGDT RS Umum Pekerja April 2022 s.d Desember 2022

Dari hasil capaian didapatkan data jumlah kunjungan pasien meningkat dan dapat dijadikan evaluasi manajemen untuk pengembangan dan perbaikan layanan di RS Umum Pekerja

BULAN	RUJUKAN MASUK	RUJUKAN		RESPON TIME	JENIS RUJUKAN				RUJUKAN YANG DATANG	RUJUKAN YANG TIDAK DATANG
		DIRESPON	TIDAK DIRESPON		KELUAR	MASUK	DITERIMA	TIDAK DITERIMA		
APRIL	206	194	9	01:35:03	10	196	122	72	71	51
MEI	257	167	90	04:05:07	1	249	93	78	56	37
JUNI	236	215	21	02:44:57	3	236	124	98	84	40
JULI	334	334	0	00:18:15	4	334	159	175	108	51
AGUSTUS	312	312	0	00:58:57	3	312	124	187	64	60
SEPTEMBER	371	371	0	00:59:21	5	366	127	239	68	64
OKTOBER	356	349	0	0:33:22	7	349	148	201	99	89
NOVEMBER	338	334	0	0:13:55	4	334	186	148	98	88
DESEMBER	328	321	0	0:33:22	7	321	175	153	90	85

2. Hasil capaian BOR Rumah Sakit Umum Pekerja Maret 2022 s.d Desember 2022

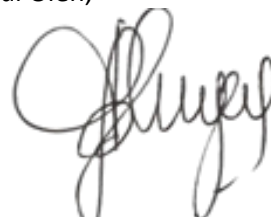
Keterangan	Mar-22	Apr-22	May-22	Jun-22	Jul-22	Aug-22	Sep-22	Oct-22	Nov-22	Dec-22
BOR	27,52%	30,25%	39,97%	43,97%	49,35%	55,42%	56,07%	60,32%	66,30%	67,54%
LOS	3,26	3,03	2,84	2,90	2,70	2,50	2,60	2,80	3,03	3,20
Rawat Inap	399	460	591	652	712	771	782	804	809	913
Rawat Jalan	8111	8117	9636	10935	12178	12648	13247	12674	13245	14458

Lembar Pengesahan

Makalah dengan judul : **Sistem Penanggulangan Gawatdarurat Terpadu (SPGDT) terhadap kunjungan pasien di Rumah Sakit Umum Pekerja** telah disetujui dan disahkan oleh Kepala Rumah Sakit Umum Pekerja.

Jakarta, 6 Oktober 2023

Disetujui Oleh,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Laili Fathiyah', written in a cursive style.

dr. Laili Fathiyah, MPH
Kepala Rumah Sakit Umum Pekerja